



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627 Faksimili (0511) 3254344
e-mail: info@uin-antasari.ac.id website: www.uin.antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL UJI PLAGIASI

Nomor : B-130/Un.14/I.3/KP.07.6/03/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mahyuddinnor
Jabatan : Pengadministrasi pada Subbag. Kepegawaian dan Hukum/
Anggota Tim PAK UIN Antasari Banjarmasin.

Telah memeriksa uji plagiasi dengan menggunakan www.quetext.com kepada :

Nama : Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum
NIP : 195902051986031006
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan : Lektor Kepala
Karya Ilmiah : Peta Pemikiran Liberalisasi Fiqh (Hukum Islam)
Hasil Uji Plagiasi : 5%
Rekomendasi : Baik dengan Hasil 5%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 2 Maret 2020
Yang memeriksa

Report title: Peta Pemikiran Liberalisasi Fiqh (Hukum Islam).pdf
Report ID: 409df2ac0483b487a9ea
Date: 01/24/2020
Score: 5%

#1

63% similar

"Hanafiah Abstrak Apakah Islam mampu mengantisipasi perkembangan dunia modern"

<https://zakarialombok.blogspot.com/2010/12/berbagai-pembicaraan-pembaharuan-fikih.html>

...ektrum masalah dewasa ini yang semakin kompleks dan luas. Salah satu masalah **yang mendasar adalah apakah hukum Islam mampu mengantisipasi perkembangan dinamika** masyarakat kontemporer atau tidak? Dalam konteks ini tentunya dibutuhkan te...

#2

74% similar

"Pendahuluan Pergumulan hukum Islam¹ dengan realitas zaman selalu menuntut pertanyaan ulang produk-produk pemikiran ulama terdahulu, terutama jika dikaitkan dengan spektrum masalah dewasa ini yang semakin luas dan kompleks"

<https://zakarialombok.blogspot.com/2010/12/berbagai-pembicaraan-pembaharuan-fikih.html>

...kurang mampu mempertahankan diri dalam perkembangan zaman. Oleh sebab itu tidaklah mengherankan jika **pergumulan hukum Islam dengan dinamika masyarakat kontemporer selalu menimbulkan pertanyaan ulang terhadap produk-produk pemikiran ulama terdahulu, terutama jika dikaitkan dengan spektrum masalah dewasa ini yang semakin kompleks**